

## ABSTRAK

Rawa Pening merupakan ekosistem yang menyediakan keanekaragaman hayati yang menjadi sumber penghidupan masyarakat. Kompleksitas persoalan menyebabkan perubahan keadaan sosial-ekonomi-lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi keadaan sosial-ekonomi-ekologi sumber daya Rawa Pening, mengkaji perubahan variabel cepat dan lambat untuk mendapatkan pemahaman fenomena perubahan ekosistem danau, menganalisis tingkat kerentanan mata pencaharian kemudian bisa dianalisis respons adaptasi, merumuskan strategi tata kelola sumber daya berkelanjutan untuk meningkatkan respons adaptif mata pencaharian pengguna sumber daya rawa agar tercipta ekosistem dan pembangunan manusia berkelanjutan. Sebanyak 300 pelaku mata pencaharian diambil sebagai sampel dengan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed methods*) dengan deskriptif statistik, *recognition survey*, deskriptif kualitatif, *Livelihood Vulnerability Index* dan *transaction cost*.

Hasil penelitian menunjukkan *Pertama*, keadaan sosial-ekonomi-ekologi sumber daya Rawa Pening aspek *environmental* dengan adanya perubahan yang semakin memburuk. Aspek *socio-economic* adalah harga jual komoditas rendah, pendapatan berkurang, kurang lapangan kerja, penghasilan tambahan, kurangnya pasar. *management/governance* perlu *law enforcement*, aturan dan regulasi tidak dinegosiasikan. *Kedua*, Perubahan ekosistem Rawa Pening dikaji dengan pendekatan perubahan variabel lambat dan variabel cepat dalam subsistem sosial-ekologi. Variabel lambat dalam penelitian ini adalah tuntutan perubahan budaya, nilai dan kelembagaan; Kekayaan dan infrastruktur; Biomassa dan biodiversitas; Hak milik dan hak pakai dengan variabel cepat tata kelola rawa, sumber daya, dan lahan, penanaman modal; Kondisi dan fungsi rawa memburuk

*Ketiga*, Tingkat kerentanan diukur dengan dimensi eksposur, sensitivitas dan kapasitas adaptif. Hasilnya kerentanan dihadapi oleh petani, pencari enceng gondok, dan nelayan di sekitar Rawa Pening berbeda. *Keempat*, Respons adaptasi dilakukan dengan 1) *response diversity* melalui diversifikasi mata pencaharian. Pekerjaan sampingan terbanyak berturut-turut adalah petani, nelayan, dan pencari enceng gondok; 2) *collaborative capacity*, pengambilan keputusan dalam kelompok masih rendah; 3) *connectivity* melalui keterlibatan pengguna sumber daya dalam kelompok cukup tinggi tetapi keterlibatan organisasi rendah; 4) *abundance/reserves* berupa cadangan rumah tangga; (5) *learning capacity* dilakukan dengan peningkatan kapasitas belajar melalui pertemuan informal kegiatan masyarakat. *Kelima*, Pengelolaan Rawa Pening menawarkan tiga strategis yang memiliki prioritas. Opsi revitalisasi fungsi penyelamatan menawarkan respons cepat dan efektif terhadap krisis lingkungan yang mengancam keberlanjutan danau; opsi pengembangan mengusung visi jangka panjang yang menarik, berfokus pada pengelolaan berkelanjutan dan pemanfaatan ekonomi sumber daya danau.

**Kata Kunci:** *Resource Management*, Perubahan Sosial-Ekonomi-Ekologis, Kerentanan, Respon Adaptasi, Tata Kelola Berkelanjutan